



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja magang merupakan sebuah jembatan besar untuk seorang mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai bidang yang ditekuni di kancah profesional. Selain sebagai jembatan, kerja magang juga dapat membantu mahasiswa untuk belajar dari sosok yang berpengalaman lebih, juga melatih mental dan fisik dalam menghadapi dunia nyata setelah perkuliahan.

Penulis merupakan mahasiswa sinematografi di Universitas Multimedia Nusantara dengan minat bagian produksi di dalam proses pembuatan film. Peran dari departemen produksi dalam sebuah pembuatan film cukup penting di setiap tahapannya, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap praproduksi dilakukan di awal, dimana departemen produksi memiliki kewajiban untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum proses produksi dimulai. Tahap produksi mencakup tahap pengambilan gambar atau *shooting*, dimana departemen produksi harus terlibat dalam prosesnya terutama bagian logistik dan produserial demi kelancaran produksi film. Tahap terakhir yaitu pascaproduksi, yang banyak dikenal sebagai tahap penyuntingan gambar, suara, dan efek visual serta warna.

Tahap pascaproduksi merupakan tahap pembuatan film yang penting, karena pada tahap ini hasil pengambilan gambar di tahap produksi disunting sedemikian rupa sehingga menciptakan sebuah cerita yang sesuai dengan naskah yang sudah *lock* sejak tahap praproduksi. Kesamaan cerita pada naskah dan hasil akhir film tidaklah bersifat mengikat. Seorang penyunting gambar, bekerja sama dengan sutradara, dapat menciptakan jalan cerita sendiri pada tahap penyuntingan gambar, yang kemudian didukung dengan efek visual dan warna serta suara dari penata efek visual dan warna serta penyunting suara. Untuk merancang semua hal tersebut, dibutuhkan koordinator pascaproduksi untuk membantu kelancaran proses pascaproduksi terutama dari segi *timeline* dan pendanaan.

Penulis memilih Palari Films untuk mencari pengalaman dan proses kerja magang karena orang-orang di dalam Palari Films merupakan pembuat film dengan pengalaman dan reputasi baik di perfilman nasional maupun internasional, sehingga penulis percaya bahwa dengan belajar di Palari Films dapat membantu penulis untuk lebih mengenal tentang cara membuat film yang baik dan terstruktur.

Penulis bertemu Meiske Taurisia, direktur dan produser Palari Films pada hari terakhir produksi film *Posesif*, film panjang pertama dari rumah produksi Palari Films. Pada saat itu, Meiske Taurisia mengajak penulis untuk bergabung dalam proses pascaproduksi film *Posesif*, yang penulis rasa dapat menambah pengetahuan penulis di dunia perfilman profesional.

Posesif bercerita mengenai Lala, seorang murid SMA yang sekaligus atlet loncat indah yang mengalami cinta pertama terhadap Yudhis, murid pindahan di SMA nya. Awal kisah cinta mereka yang indah lama kelamaan berubah menjadi mimpi buruk bagi Lala, dikarenakan sikap posesif Yudhis terhadap Lala, yang membangun benteng di sekitar Lala sehingga hidup Lala menjadi terkekang. Lala yang menyadari hal ini sulit untuk terlepas dari Yudhis karena atas dasar cinta, sehingga Lala harus mengalami gejolak dalam hidupnya antara meninggalkan Yudhis atau menerima sikap Yudhis.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Ilmu sinematografi yang telah dipelajari di perkuliahan penulis rasa perlu untuk diterapkan di dunia kerja. Dunia kerja yang paling mudah untuk penulis jangkau pada masa ini yaitu sebagai peserta magang, dimana penulis dapat mempraktekkan langsung ilmu-ilmu yang selama ini telah penulis pelajari di Universitas Multimedia Nusantara. Selain untuk menerapkan ilmu perkuliahan, penulis juga dapat belajar untuk lebih disiplin dan bertanggungjawab. Tujuan lain penulis melakukan kerja magang yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang yang ditempuh berlangsung pada:

Waktu : 13 Maret 2017 s/d 26 Oktober 2017
Jam Kerja : 11.00 WIB s/d 19.00 WIB
Perusahaan : Palari Films
Alamat : Jl. Galindra no. 1A, Pela Mampang, Jakarta Selatan
Pembimbing Lapangan : Meiske Taurisia

Jam kerja sebagai koordinator pascaproduksi di Palari Films umumnya dimulai pukul 11.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB pada hari Senin sampai Jumat. Namun ada saat-saat tertentu dimana penulis harus masuk lebih awal, pulang lebih lama, maupun bekerja di hari libur, tergantung dari kebutuhan dari proses pascaproduksi film *Posesif*.

Prosedur yang penulis lakukan dalam melaksanakan kerja magang yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengajukan Palari Films dalam surat pengajuan kerja magang pada koordinator mata kuliah magang program studi DKV, Universitas Multimedia Nusantara. Setelah disetujui, surat permohonan magang dirilis oleh bagian administrasi DKV, yang kemudian penulis kirim ke Palari Films, sehingga mendapatkan surat ijin kerja magang dari Palari Films.
2. Penulis resmi diterima kerja magang di Palari Films sebagai koordinator pascaproduksi film *Posesif* yang pada bulan Februari 2017 baru akan memasuki tahap pascaproduksi. Penulis mulai efektif bekerja pada bulan Maret 2017.